

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Tabel 3
Data Pengkajian pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Benigna Prostat Hiperplasia Pre Operatif TURP di Ruang Bedah Sentral RSUD Sanjiwani Tahun 2021

Pengkajian	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
Identitas pasien	Nama: Tn. R Tanggal lahir: 16-12-1950 Umur: 70 Jenis kelamin: Laki-laki No. RM: 598xxx Diagnosa pre operasi: BPH	Nama: Tn. B Tanggal lahir: 23-12-1958 Umur: 62 tahun Jenis kelamin: Laki-laki No. RM: 625xxx Diagnosa pre operasi: BPH
Riwayat alergi obat	Tidak ada	Tidak ada
Riwayat penyakit	DM	Tidak ada
Jenis operasi	Elektif	Elektif
Pengkajian data fokus c. Data subyektif	Pasien mengeluh cemas karena pertama kali operasi, merasa bingung dengan kondisi yang dihadapi, merasa khawatir dengan penyakitnya pasien mengatakan jantung berdebar, dan merasa tidak berdaya.	Pasien mengatakan cemas karena pertama kali operasi, merasa khawatir dengan penyakitnya, pasien mengatakan jantung berdebar, dan sulit berkonsentrasi.
d. Data obyektif	Pasien tampak gelisah, tampak tegang, frekuensi napas meningkat, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat, tampak tremor, suara bergetar, dan kontak mata buruk.	Pasien tampak gelisah, tampak tegang, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat, dan kontak mata buruk.
Pengkajian fokus 6B a. B1 (Breath)	Takipnea, RR: 26x/menit	Pernapasan normal, RR: 20x/menit
b. B2 (Blood)	TD: 150/100 mmHg, N: 110x/menit, CRT: <2 detik	TD: 150/90 mmHg, N: 106x/menit, CRT: <2 detik
e. B3 (Brain)	Kesadaran compos mentis, GCS: E 4 V 5 M 6	Kesadaran compos mentis, GCS: E 4 V 5 M 6
f. B4 (Bladder)	Terpasang kateter urin	Terpasang kateter urin
g. B5 (Bowel)	Tidak ada mual muntah, pasien puasa 6 jam	Tidak ada mual muntah, pasien puasa 6 jam

1	2	3
h. B6 (Bone)	Tidak ada kelumpuhan/kelemahan, warna kulit sawo matang, turgor kulit elastis	Tidak ada kelumpuhan/kelemahan, warna kulit sawo matang, turgor kulit elastis
Pemeriksaan laboratorium	Eritrosit (RBC): $4.55 \cdot 10^6/\mu\text{L}$ Hematokrit (HCT): 40.7% Hemoglobin (HGB): 13.5g/dL Leukosit (WBC) $9.57 \cdot 10^3/\mu\text{L}$ PCT: 0.296% Trombosit: $350 \cdot 10^3/\mu\text{L}$	Eritrosit (RBC): $4.64 \cdot 10^6/\mu\text{L}$ Hematokrit (HCT): 40.3% Hemoglobin (HGB): 14.2 g/dL Leukosit (WBC) $8.71 \cdot 10^3/\mu\text{L}$ PCT: 0.184% Trombosit: $201 \cdot 10^3/\mu\text{L}$
Pemeriksaan diagnostik	Foto thorax USG urologi	Foto thorax USG urologi

B. Diagnosis Keperawatan

Tabel 4

Analisis Masalah Keperawatan Ansietas pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Benigna Prostat Hiperplasia Pre Operatif TURP di Ruang Bedah Sentral RSUD Sanjiwani Tahun 2021

Data Fokus 1	Analisis 2	Masalah 3
<p>Pasien 1</p> <p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengeluh cemas karena pertama kali operasi - Pasien mengatakan merasa bingung dengan kondisi yang dihadapi - Pasien merasa khawatir dengan penyakitnya - Pasien mengatakan jantung berdebar - Pasien mengatakan merasa tidak berdaya. <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak gelisah - Pasien tampak tegang - Frekuensi napas meningkat, RR: 26x/menit - Frekuensi nadi meningkat, N: 110x/menit - Tekanan darah meningkat, TD: 150/100 mmHg - Pasien tampak tremor - Suara bergetar - Kontak mata buruk. 	<p>Faktor usia (usia lanjut)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Perubahan keseimbangan hormon testosteron dan estrogen</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Memacu m-RNA di dalam sel-sel kelenjar prostat</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Hiperplasia kelenjar prostat</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Benigna Prostat Hiperplasia (BPH)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Menyumbat aliran urin</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Rencana operasi</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Ansietas</p>	<p>Ansietas</p>
<p>Pasien 2</p> <p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan cemas karena pertama kali operasi - Pasien merasa khawatir dengan penyakitnya. - Pasien mengatakan jantung berdebar - Pasien mengatakan sulit berkonsentrasi 		

1	2	3
DO:		
- Pasien tampak gelisah		
- Pasien tampak tegang		
- Frekuensi nadi meningkat, N: 106x/menit		
- Tekanan darah meningkat, TD: 150/90 mmHg		
- Kontak mata buruk.		

Berdasarkan hasil pengkajian pada kedua pasien, maka dapat ditegakkan diagnosis keperawatan sebagai berikut:

Tabel 5
Diagnosis Keperawatan pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Benigna Prostat Hiperplasia Pre Operatif TURP di Ruang Bedah Sentral RSUD Sanjiwani Tahun 2021

Pasien 1	Pasien 2
Ansietas berhubungan dengan krisis situasional (rencana operasi) ditandai dengan pasien mengeluh cemas karena pertama kali operasi, merasa bingung dengan kondisi yang dihadapi, merasa khawatir dengan penyakitnya, mengatakan jantung berdebar, merasa tidak berdaya, pasien tampak gelisah, tampak tegang, frekuensi napas meningkat (RR: 26x/menit), frekuensi nadi meningkat (N: 110x/menit), tekanan darah meningkat (TD: 150/100 mmHg), pasien tampak tremor, suara bergetar, kontak mata buruk.	Ansietas berhubungan dengan krisis situasional (rencana operasi) ditandai dengan pasien mengatakan cemas karena pertama kali operasi, merasa khawatir dengan penyakitnya, pasien mengatakan jantung berdebar, sulit berkonsentrasi, pasien tampak gelisah, tampak tegang, frekuensi nadi meningkat (N: 106x/menit), tekanan darah meningkat (TD: 150/90 mmHg), kontak mata buruk.

C. Perencanaan Keperawatan

Rencana keperawatan yang dilakukan pada kedua pasien mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Berdasarkan diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien kelolaan, perencanaan keperawatan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan keperawatan (SLKI)

Setelah dilakukan intervensi selama 1x1 jam, maka tingkat ansietas menurun dengan kriteria hasil:

- a. Verbalisasi kebingungan menurun (5)
- b. Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun (5)
- c. Perilaku gelisah menurun (5)
- d. Perilaku tegang menurun (5)
- e. Palpitasi menurun (5)
- f. Frekuensi pernapasan menurun (5)
- g. Frekuensi nadi menurun (5)
- h. Tekanan darah menurun (5)
- i. Tremor menurun (5)
- j. Konsentrasi membaik (5)
- k. Perasaan keberdayaan membaik (5)
- l. Kontak mata membaik (5)

2. Intervensi keperawatan ansietas pada pasien dengan BPH pre operatif TURP adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi ansietas
 - 1) Observasi
 - a) Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal)
 - 2) Terapeutik
 - a) Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan
 - b) Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan
 - c) Pahami situasi yang membuat ansietas
 - d) Dengarkan dengan penuh perhatian
 - e) Gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan
 - f) Motivasi mengidentifikasi situasi yang memicu kecemasan
 - 3) Edukasi
 - a) Jelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami
 - b) Informasikan secara faktual mengenai diagnosis, pengobatan, dan prognosis
 - c) Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi
 - d) Latih teknik relaksasi
- b. Terapi relaksasi
 - 1) Observasi
 - a) Periksa frekuensi nadi dan tekanan darah sebelum dan sesudah latihan
 - b) Monitor respons terhadap terapi relaksasi
 - 2) Terapeutik
 - a) Ciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan
 - b) Gunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama

3) Edukasi

- a) Jelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (napas dalam)
- b) Jelaskan secara rinci intervensi relaksasi yang dipilih
- c) Anjurkan mengambil posisi nyaman
- d) Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi
- e) Anjurkan sering mengulangi atau melatih teknik yang dipilih
- f) Demonstrasikan dan latih teknik relaksasi (napas dalam)

4) Intervensi inovasi terapi relaksasi genggam jari

- a) Jelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur teknik relaksasi genggam jari
- b) Latih teknik relaksasi genggam jari

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Implementasi keperawatan pada Pasien 1 dilakukan pada hari Selasa tanggal 4 Mei 2021 mulai pukul 08.30 WITA sampai dengan 09.30 WITA di Ruang Persiapan Bedah Sentral RSUD Sanjiwani. Implementasi pada Pasien 2 dilakukan pada hari Senin tanggal 10 Mei 2021 mulai pukul 08.30 WITA sampai dengan 09.30 WITA di Ruang Persiapan Bedah Sentral RSUD Sanjiwani. Implementasi keperawatan yang sudah dilakukan, yaitu memonitor tanda-tanda ansietas, menciptakan suasana terapeutik, menemani pasien untuk mengurangi ansietas, memahami situasi yang membuat ansietas, menggunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan, menganjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi, menganjurkan mengambil posisi nyaman, menciptakan lingkungan yang tenang, menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur teknik relaksasi napas dalam

dan relaksasi genggam jari, melatih teknik relaksasi napas dalam dan relaksasi genggam jari, memeriksa frekuensi nadi dan tekanan darah sebelum dan sesudah latihan, memonitor respons terhadap terapi relaksasi. Implementasi keperawatan pada kedua pasien secara rinci dapat dilihat pada lampiran 3.

E. Evaluasi Keperawatan

Tabel 7
Catatan Perkembangan Pasien pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Benigna Prostat Hiperplasia Pre Operatif TURP di Ruang Bedah Sentral RSUD Sanjiwani Tahun 2021

Pasien 1	Pasien 2
<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan lebih tenang setelah diberikan terapi relaksasi napas dalam dan relaksasi genggam jari - Pasien mengatakan tidak merasakan jantung berdebar, bisa menerima kondisi yang dihadapi, tidak merasa khawatir terhadap kondisi yang dihadapi dan siap menjalani operasi <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Verbalisasi kebingungan menurun - Verbalisasi akibat kondisi yang dihadapi menurun - Perilaku gelisah menurun - Perilaku tegang menurun - Palpitasi menurun - Frekuensi pernapasan menurun, RR: 20x/menit - Frekuensi nadi menurun, N: 88x/menit - Tekanan darah menurun, TD: 130/90 mmHg - Tremor menurun - Perasaan keberdayaan membaik - Kontak mata membaik <p>A: Tingkat ansietas menurun</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertahankan kondisi pasien 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan lebih tenang setelah diberikan terapi relaksasi napas dalam dan relaksasi genggam jari - Pasien mengatakan tidak merasakan jantung berdebar, tidak merasa khawatir terhadap kondisi yang dihadapi, merasa lebih fokus, dan siap menjalani operasi <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Verbalisasi akibat kondisi yang dihadapi menurun - Perilaku gelisah menurun - Perilaku tegang menurun - Palpitasi menurun - Frekuensi nadi menurun, N: 84x/menit - Tekanan darah menurun, TD: 130/80 mmHg - Konsentrasi membaik - Kontak mata membaik <p>A: Tingkat ansietas menurun</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertahankan kondisi pasien